Lampiran 1

**INFORMASI PENELITIAN**

**“Perbandingan Efektifitas Reduksi Risiko Komprehensif dan Edukasi Abstinensia Sebagai Program Pendidikan Seksualitas Berbasis Sekolah Bagi Remaja dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Kehamilan Remaja”**

Peneliti di Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Unpad/ Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, sedang melakukan penelitian untuk Perbandingan efektifitas Reduksi Risiko Komprehensif dan Edukasi Abstinensia sebagai program pendidikan seksualitas berbasis sekolah bagi remaja dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kehamilan remaja.

**Tujuan:**

Kehamilan remaja memiki dampak buruk pada kesehatan dan masa depan remaja. Pengetahuan, sikap dan perilaku remaja sangat memengaruhi kejadian kehamilan remaja. Pendidikan seksualitas yang efektif akan merubah pengetahuan, sikap dan perilaku remaja terhadap perilaku seksual berisiko serta meningkatkan ketahanan dan keterampilan remaja terhadap faktor pendorong dan pencetus perilaku seksual berisiko.

Penelitian ini bertujuan membandingkan efekstifitas program reduksi risiko komprehensif dengan edukasi abstinensia sebagai program pendidikan seks berbasis sekolah untuk remaja dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kehamilan remaja.

Penelitian ini terdiri atas dua tahap: tahap pertama responden remaja diminta mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan, kemudian responden akan diberikan edukasi secara berkelompok oleh tenanga terlatih. Setelah mendapat edukasi responden akan diminta mengisi kembali lembar kuesioner.

**Mengapa anda terpilih:**

Anda (anak anda) terpilih untuk diikutkan dalam penelitian ini oleh karena anda (anak anda) masuk dalam kategori remaja 14−17 tahun, bersekolah di sekolah lanjutan di Kabupaten Bandung. Penelitian ini mencoba menguji metode pendidikan seksualitas yang paling efektif untuk mencegah kehamilan remaja, sehingga anda (anak anda) termasuk dalam sampel penelitian.

**Tata Cara/ Prosedur:**

Bila anda (anak anda) bersedia, maka kami akan memberikan kuesioner untuk diisi di sekolah, dengan bantuan guru dan wali kelas. Semua data yang diberikan bersifat rahasia dan hanya peneliti dan responden yang mengetahui. Responden kemudian akan diberikan edukasi pencegahan kehamilan remaja secara berkelompok oleh tenaga ahli, dan pada akhir sesi kami akan memberikan kuesioner kembali untuk diisi.

**Risiko yang mungkin timbul serta cara mengatasinya**

Dalam proses pengisian kuesioner maupun saat pemberian edukasi berkelompok, ada kemungkinan ditemukan pertanyaan yang bersifat pribadi dan sensitif. Semua informasi yang diberikan dijaga kerahasiaannya dan hanya diketahui oleh peneliti dan nara sumber.

**Manfaat:**

Keuntungan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: memberikan gambaran program mana yang lebih efektif sebagai program pendidikan seksualitas berbasis sekolah untuk remaja dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kehamilan remaja.

Sebagai rekomendasi untuk penyusunan pogaram pendidikan seksualitas berbasis sekolah untuk mencegah kehamilan remaja.

Hasil penelitian ini diharapakan juga dapat menjadi acuan untuk perbaikan konsep program pencegahan risiko kehamilan remaja pada Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja serta kurikulum pendidikan seksualitas bagi remaja di sekolah.

Remaja yang diketahui telah melakukan perilaku seksual berisiko akan mendapat konsultasi dan pendampingan dari tenaga ahli

**Kerahasiaan data:**

Selama anda (anak anda) ikut dalam penelitian ini, setiap informasi dan data penelitian ini akan diperlakukan secara rahasia sehingga tidak memungkinkan untuk diketahui oleh orang lain.

**Perkiraan jumlah subjek yang akan diikut sertakan:**

Subjek yang akan dikusertakan sebanyak 186 orang.

**Subjek dapat dikeluarkan atau mengundurkan diri dari penelitian:**

Anda (anak anda) bebas menolak ikut dalam penelitian ini. Bila anda telah memutuskan untuk ikut serta, anda (anak anda) juga dapat mengundurkan diri. Namun apabila anda tidak mengikuti dan memenuhi prosedur yang diberikan oleh penelitian, keikutsertaan anda dalam penelitian ini akan berakhir.

**Pertanyaan:**

Jika ada pertanyaan sehubungan dengan penelitian ini kepada Devi Andarawati, dr. Dpartemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Unpad/ Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Jl. Pasteur 38 Bandung No.Telp. 022-2032530, No. HP 082129551707.

Lampiran 2

**PSP untuk orang tua/wali**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (PSP)**

**UNTUK KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN**

**DENGAN SUBJEK ANAK**

**(INFORMED CONSENT)**

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri anak/adik saya dari keikutsertaannya, maka saya setuju/tidak setuju\*) ikut dalam penelitian ini, yang berjudul:

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS REDUKSI RISIKO KOMPREHENSIF DAN EDUKASI ABSTINENSIA SEBAGAI PROGRAM**

**PENDIDIKAN SEKS BERBASIS SEKOLAH BAGI REMAJA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP KEHAMILAN REMAJA**

Saya dengan sukarela mengijinkan /adik saya untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Tgl: | Tanda tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol) |
| Nama anak/ adik saya:Umur:Alamat: |  |  |
| Nama wali: |  |  |
| Nama Peneliti:Devi Andarwati |  |  |
| Nama saksi: |  |  |

\*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3

**PSP untuk orang tua/wali**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (PSP)**

**UNTUK KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN**

**DENGAN SUBJEK ANAK**

**(ASSENT)**

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri anak/adik saya dari keikutsertaannya, maka saya setuju/tidak setuju\*) ikut dalam penelitian ini, yang berjudul:

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS REDUKSI RISIKO KOMPREHENSIF DAN EDUKASI ABSTINENSIA SEBAGAI PROGRAM**

**PENDIDIKAN SEKS BERBASIS SEKOLAH BAGI REMAJA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP KEHAMILAN REMAJA**

Saya dengan sukarela mengijinkan anak/adik saya untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Tgl: | Tanda tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol) |
| Nama anak/ adik saya:Umur:Alamat: |  |  |
| Nama wali: |  |  |
| Nama Peneliti:Devi Andarwati |  |  |
| Nama saksi: |  |  |

\*) coret yang tidak perlu

Lampiran 4

Tanggal : ..... /..... /.....

Kelompok : ...................

Lingkari : Pre test Post test

**KUESIONER PENCEGAHAAN KEHAMILAN REMAJA**

Jangan mencatumkan nama pada lembar kuesioner ini.

Kuesioner ini berisi pertanyaan seputar pengetahuan, sikap serta perilaku seksual.

Jawablah dengan jujur. Informasi yang anda berikan dirahasiakan.

1. Jenis kelamin : L P
2. Orientasi seksual: Homoseksual Heteroseksual
3. Usia : ....................
4. Pendidikan : ....................
5. Kelas : ....................
6. Suku : ....................
7. Apakah kamu pernah mendapat informasi tentang kehamilan remaja?

Ya Tidak Tidak tahu

1. Darimana kamu mendapat informasi tentang kehamilan remaja?

1. Orangtua

2. Guru

3. Teman

4. Media

5. lain-lain (sebutkan).........

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Beri tanda √ pada kolom B bila anda merasa pernyataan berikut benar dan S bila bila anda merasa pernyataan berikut salah** | **B** | **S** |
| 1. Perempuan bisa hamil kalau lupa minum pil KB beberapa hari berturut-turut
 |  |  |
| 1. Pil KB dapat mencegah penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS
 |  |  |
| 1. Cara paling efektif agar tidak tertular penyakit menular seksual adalah tidak melakukan hubungan seks
 |  |  |
| 1. Supaya lebih aman, sebaiknya menggunakan dua buah kondom sekaligus
 |  |  |
| 1. Perempuan bisa hamil walaupun baru beberapa kali berhubungan seks
 |  |  |
| 1. Tidak berhubungan seks adalah cara paling ampuh mencegah kehamilan
 |  |  |
| 1. Penyakit menular seksual dapat sembuh sendiri tanpa diobati
 |  |  |
| 1. Berhubungan seks dengan lebih dari satu pasangan meningkatkan risiko terjangkit penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS
 |  |  |
| 1. Tidak ada larangan menjual kondom pada remaja di Indonesia
 |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  **Berikan tanda√ pada kolom SS bila sangat setuju, S bila setuju, TS bila tidak setuju, dan STS bila sangat tidak setuju dengan pernyataan berikut** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1. Kondom mudah robek
 |  |  |  |  |
| 1. Jika pasangan saya tidak mau memakai kondom, saya tidak akan berhubungan seks
 |  |  |  |  |
| 1. Saya yakin bisa memakai kondom dengan benar
 |  |  |  |  |
| 1. Membeli kondom di toko atau supermarket memalukan
 |  |  |  |  |
| 1. Saya tahu tempat membeli alat kontrasepsi (misalnya pil KB, kondom, dll)
 |  |  |  |  |
| 1. Bila digunakan sesuai aturan pil KB dapat mencegah kehamilan
 |  |  |  |  |
| 1. Bila digunakan dengan benar setiap saat kondom dapat mencegah kehamilan
 |  |  |  |  |
| 1. Kondom dapat mencegah berbagai penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS bila digunakan dengan benar setiap saat
 |  |  |  |  |
| 1. Menurut saya *ngobrol* tentang penyakit menular seksual dan kehamilan sebelum melakukan hubungan seks dengan pasangan sangat penting
 |  |  |  |  |
| 1. Seseorang tidak boleh memaksakan perilaku seksual pada orang lain tanpa persetujuan yang bersangkutan
 |  |  |  |  |
| 1. Baik laki-laki maupun perempuan bertanggung jawab dalam mencegah kehamilan
 |  |  |  |  |
| 1. Saya tahu pasti sejauh mana saya mau melakukan perilaku seksual
 |  |  |  |  |
| 1. Saya merasa nyaman *ngobrol* tentang seks dengan orang tua atau wali saya
 |  |  |  |  |
| 1. Pada hubungan seks pertama saya atau hubungan seks saya berikutnya, saya akan memakai alat kontrasepsi dan tidak akan melakukan hubungan seks tanpa memakainya
 |  |  |  |  |

1. Topik apa yang kamu obrolkan dengan orangtua, wali atau guru di sekolah dalam 3 bulan terakhir? Lingkari pilihan di bawah!
2. Alat kontrasepsi
3. Perilaku seksual yang benar dan salah
4. Pertanyaan saya tentang seks
5. Alasan mengapa remaja seusia saya tidak boleh melakukan hubungan seks
6. Apa yang akan terjadi pada kehidupan saya menjadi ayah atau ibu pada usia remaja
7. Penyakit menular seksual
8. Saya tidak pernah membicarakan hal yang berkaitan dengan seks pada 3 bulan terakhir
9. Berikut adalah daftar metode kontrasepsi yang digunakan orang untuk mencegah kehamilan. Metode mana yang akan kamu pillih tahun depan? Lingkari pilihan di bawah!
10. Tidak ada− jika saya melakukan hubungan seks, saya tidak akan menggunakan alat kontrasepsi apa pun
11. Abstinen− Saya tidak berniat melakukan hubungan seks tahun depan
12. Kondom
13. Pil kontrasepsi
14. KB suntik atau implan
15. Metode kontrasepsi lain (sebutkan)....................
16. Apakah kamu pernah melakukan hubungan seksual? Hubungan seksual adalah perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan.
17. Ya, lanjut ke pertanyaan no 31−36
18. Tidak, lanjut ke pertanyaan no 37−43

**Jawab pertanyaan nomor 35−40 hanya jika kamu pernah melalukan hubungan seksual sebelumnya!**

1. Berapa usiamu saat pertama kali melakukan hubungan seksual?....................
2. Berapa kali kamu melakukan hubungan seksual dalam tiga bulan terakhir?....................
3. Apakah kamu pernah hamil atau menghamili pasanganmu?

Ya Tidak Tidak tahu

1. Seberapa sering kamu atau pasanganmu menggunakan kontrasepsi saat melakukan hubungan seksual?
2. Tidak pernah
3. Kadang-kadang
4. Hampir selalu
5. Selalu
6. Alat kontrasepsi apa yang kamu gunakan saat terakhir kali melakukan hubungan seksual?
7. Tidak ada
8. Kondom
9. Pil KB
10. KB suntik, susuk
11. Alat kontrasepsi lain (sebutkan).....................
12. Seberapa nyaman kamu berdiskusi tentang alat kontrasepsi dengan pasanganmu?
13. Sangat nyaman
14. Cukup nyaman
15. Agak segan
16. Sangat tidak nyaman

**Jawab pertanyaan nomor 37−43 bila kamu belum pernah melakukan hubungan seksual!**

Berikut adalah pernyataan yang mungkin menjadi alasan kamu tidak melakukan hubungan seksual, berikan tanda√ pada kolom SS bila sangat setuju, S bila setuju, TS bila tidak setuju, dan STS bila sangat tidak setuju dengan pernyataan berikut

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Saya tidak melakukan hubungan seksual karena....................** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1. Saya tidak mau terjangkit penyakit menular seksual
 |  |  |  |  |
| 1. Dilarang orang tua
 |  |  |  |  |
| 1. Saya belum cukup umur untuk melakukan hubungan seksual
 |  |  |  |  |
| 1. Saya takut hamil atau menghamili pasangan saya
 |  |  |  |  |
| 1. Saya belum pernah jatuh cinta pada siapa pun
 |  |  |  |  |
| 1. Saya tidak perlu berhubungan seks untuk merasa senang atau bahagia
 |  |  |  |  |
| 1. Bila saya hamil atau menghamili pasangan saya, masa depan saya akan rusak
 |  |  |  |  |

48. Apakah penyebab remaja puteri melakukan hubungan seksual sebelum menikah?

1. Dorongan seks yang kuat
2. Pergaulan bebas
3. Minimnya pengetahuan kesehatan reproduksi
4. Maraknya peredaran VCD porno
5. Pengaruh dari berbagai media elektonik
6. Tidak tahu

49. Sebutkan beberapa faktor yang anda ketahui penyebab remaja jatuh kedalam berbagai

 persoalan seks?

* 1. Pengaruh lingkungan pergaulan
	2. Akibat perubahan hormonal
	3. kurang informasi tentang seks
	4. orang tua yang tertutup
	5. situasi yang mendukung
	6. Tidak tahu

50. Permasalahan yang dihadapi remaja dari segi perilaku seksualnya sebagian besar diakibatkan

 oleh ?

1. Perubahan fisik
2. Perubahan mental
3. Pengaruh lingkungan
4. Pergaulan
5. Pengetahuan yang kurang
6. Budaya
7. Tidak tahu